

**ANALISIS FAKTOR CERAI GUGAT AKIBAT
DITINGGALKAN SUAMI
(Studi Kasus di Pengadilan Agama Semarang Tahun 2018)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Program Strata Satu (S1) dalam Ilmu Syari'ah



Diajukan oleh :

**Devi Noor Inayah
30501502706**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI AKHWAL SYAKHSIYAH JURUSAN SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2019**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi
Lamp. : 2 Eksemplar

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Sultan Agung
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah saya teliti dan mengadakan perubahan seperlunya dalam rangkaian pembimbing penyusunan Skripsi, maka bersama ini saya kirimkan Skripsi:

Nama : Devi Noor Inayah
NIM : 30501502706
Judul : **“ANALISIS FAKTOR CERAI GUGAT AKIBAT DI
TINGGALKAN SUAMI (Studi Kasus di Pengadilan Agama
Semarang Tahun 2018)”**

Demikian, dan dengan ini saya mohon agar kiranya Skripsi tersebut dapat segera diujikan (*di-munaqasah*-kan).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, 18 Juli 2019
Dosen Pembimbing



H. Tali Tulab, S.Ag., M.S.I



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

PENGESAHAN

N a m a : DEVI NOOR INAYAH
Nomor Induk : 30501502706
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR CERAI GUGAT AKIBAT DI TINGGALKAN
SUAMI (STUDI KASUS DI PENGADILAN AGAMA SEMARANG
TAHUN 2018)

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Ahwal Syakhshiyah Jurusan Syari'ah
Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada hari/tanggal

Selasa, 5 Dzulhijjah 1440 H.
6 Agustus 2019 M.

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan
Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyandang gelar Sarjana Hukum (S.H.)

Dewan Penguji

Ketua Sidang

Drs. M. Muntar Arifin Sholeh, M.Lib.

Sekretaris Sidang

Mohammad Noviani Ardi, S.Fil.I, MIRKH

Penguji I

Dr. H. Rozihan, S.H., M.Ag.

Penguji II

Drs. Ahmad Thobroni, M.H.

Mengetahui
Dekan

Drs. M. Muntar Arifin Sholeh, M.Lib.

DEKLARASI

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya ilmiah penulis yang bersifat asli yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Seluruh sumber data yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini tidak berisi material yang telah ditulis atau diterbitkan oleh penulis lain.
3. Seluruh isi skripsi ini menjadi tanggung jawab penuh penulis.

Semarang, 18 Juli 2019

Penyusun,



Devi Noor Inayah
30501502706

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Devi Noor Inayah

NIM : 30501502706

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul :

**ANALISIS FAKTOR CERAI GUGAT AKIBADI TINGGALKAN SUAMI
(Studi Kasus Di Pengadilan Agama Semarang Tahun 2018)**

Adalah benar hasil karya saya dan penuh kesadaran bahwa saya tidak plagiasi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Semarang, 30 Juli 2019

Penyusun



Devi Noor Inayah
30501502706

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Devi Noor Inayah
NIM	: 30501502706
Program Studi	: Ahwal Syakhshiyah
Fakultas	: Agama Islam
Alamat Asal	: Bulumanis Kidul, 05/04 Margoyoso, Pati.
No. HP / Email	: 089637220397 / devinoorinayah12@gmail.com

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa Skripsi dengan judul :

ANALISIS FAKTOR CERAI GUGAT KARENA DITINGGALKAN SUAMI
(Studi Kasus di Pengadilan Agama Semarang Tahun 2018)

dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

MOTTO

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

“Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami pasangan kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa.”

(QS. Al-Furqaan 74)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Wasyukurillah, Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “Analisis Faktor Cerai Gugat Akibat Ditinggalkan Suami (Studi Kasus Di Pengadilan Agama Semarang Tahun 2018)” disusun guna memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana strata-1 (S1).

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat banyak dukungan, bimbingan, dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua ku tercinta bapak Ruslan dan ibu Mu'inah, terimakasih atas segala pengorbanan, doa dan semangat serta dukungan baik moril maupun materiil yang telah diberikan kepada penulis.
2. Adik-adik ku tersayang Dena Fandi Ahmad dan Hasna Noor Afifah, yang selalu memberikan dorongan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ir. H. Prabowo Setiyawan, MT. Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Drs. H. Muchtar Arifin Sholeh, M.Lib., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
5. H. Khoirul Anwar, S.Ag, M.Pd., selaku wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
6. H. Choerani, S,HI, M.Ag, M.Pd.I., selaku wakil Dekan II Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

7. M. Noviani Ardi, S.Fil. I, MIRKH., selaku Sekretaris Progam Studi Akhwal Syakhsiyyah.
8. H. Tali Tulab, S.Ag, M.SI., selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan fikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Drs. Nurl Yakin Mch, SH., M.Hum, selaku Dosen Wali serta bapak atau ibu dosen fakultas agama islam universitas islam sultan agung semarang yang telah membekali ilmu pengetahuan yang cukup, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh dosen dan staf di lingkungan universitas islam sultan agung yang telah membekali pengetahuan dan ketrampilan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Drs. H. Anis Fuadz, S.H., selaku Ketua Pengadilan Agama Semarang yang telah member izin dan pelayanan data yang diperlukan dalam menyelesaikan skripsi.
12. Drs.H. M. Rizal, S.H, M.H., selaku Hakim Pengadilan Agama Semarang yang telah memberikan informasi terkait dengan judul dalam penulisan skripsi ini.
13. Tazkiyaturobihah, S.Ag, M.H., selaku panitera muda hukum yang telah membantu penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan penulis dalam penyusunan skripsi.
14. Sahabat-sahabat penulis, Ghalia Amaly, Diah Erlyta, Evi Yuliana, Lia Rosyi, dan “singo” (Hirza, Nada, Aya, Ove) yang selalu memberikan semangat, motivasi, kritik dan saran kepada penulis.

15. Sahabat-sahabat kos, Balqis Nureska, Aisyah Putri, Azzahra Wilda, Sanah Romiyah yang selalu memberi semangat dan selalu menghibur dikala penulis resah dan jenuh.
16. Temanku seperjuangan Fitri Ruhiyati dan khususnya segenap teman-teman Syari'ah angkatan 2015 yang selalu memberikan semangat dalam penulisan skripsi.

Atas setiap kebaikan mereka, Semoga setiap kebaikan yang mereka lakukan mendapat balasan dari Allah SWT baik di dunia maupun di akhirat.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan setiap orang yang berkenan membacanya.
Aamiin.

Semarang, 30 Juli 2019

Penyusun

Devi Noor Inayah
30501502706

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi berfungsi untuk memudahkan penulis dalam memindahkan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Pedoman transliterasi harus konsisten dari awal penulisan sebuah karya ilmiah sampai akhir.

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Śā'</i>	Ś	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	Ḥ	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Żal</i>	Ż	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Şād</i>	Ş	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	Ḍ	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te titik di bawah

ظ	<i>Zā'</i>	Z	zet titik di bawah
ع	' <i>Ayn</i>	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	... ' ...	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal tunggal atau memotong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	<i>fath ah</i>	A	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
◌ُ	<i>Ḍ ammah</i>	U	U

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya sebagai berikut:

كَتَبَ	= Kataba	ذَكَرَ	= zukira
فَعِلَ	= fa'ila	يَذْهَبُ	= yazhabu

2) Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
اِيّ	<i>fath ah dan ya</i>	Ai	a dan i
اُوّ	<i>fath ah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh

كَيْفَ	= <i>kaiifa</i>	هَوَّلَ	<i>h aula</i>
--------	-----------------	---------	---------------

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اِيّ	<i>fath ah dan alif atau ya</i>	Ā	a dan garis di atas
اِيّ	<i>kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
اُوّ	<i>d ammah dan wau</i>	Ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قَالَ	<i>Qāla</i>	قِيلَ	<i>qīla</i>
رَمَى	<i>Ramā</i>	يَقُولُ	<i>yaqūlu</i>

D. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu:

1. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah, dan d ammah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan h (ha).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	= <i>raudah al-atfāl</i> = <i>raudatul-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	= <i>al-Madīnah al-Munawarah</i> = <i>al-Madīnatul-Munawarah</i>

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	= <i>rabbanā</i>	الْحَجَّ	= <i>al-ḥ ajj</i>
نَزَّلَ	= <i>nazzala</i>	الْبِرِّ	= <i>al-birr</i>

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung.

Contoh:

الرَّجُلُ	= <i>ar-rajulu</i>	الشَّمْسُ	= <i>asy-syamsu</i>
الْقَلَمُ	= <i>al-qalamu</i>	الْبَدِيعُ	= <i>al-badi'u</i>

G. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	= <i>ta'murūna</i>	النَّوْءُ	= <i>an-nau'u</i>
أَمِرْتُ	= <i>umirtu</i>	إِنَّ	= <i>inna</i>

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	= <i>wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn</i> = <i>wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn</i>
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	= <i>fa aufu al-kaila wa al-mizānā</i> = <i>fa auful-kaila wal-mizānā</i>
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلُ	= <i>Ibrāhīm al-Khalīl</i> = <i>Ibrāhīm al-Khalīl</i>

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَاهَا	= <i>Bismillāhi majrēhā wa mursāhā</i>
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مِنْ اسْتِطَاعٍ إِلَيْهِ سَبِيلًا	= <i>Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti man-istatā'a ilaihi sabīlā</i> = <i>Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti man-istatā'a ilaihi sabīlā</i>

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	= <i>wa mā muhammadun illā rasūl</i>
لِلَّذِي بِيكَّةٍ مُبَارَكًا	= <i>lallazī biBakkata mubārakan</i>
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	= <i>Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qur'ānu</i> = <i>Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhil-Qur'ānu</i>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	= <i>nasrun minallāhi wa fath un qarīb</i>
لِللَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	= <i>lillāhi al-amru jamī'an</i> <i>Lillāhil-amru jamī'an</i>
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	= <i>wallāhu bikulli syai'in 'alīm</i>

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.